

**ANALISIS PENERAPAN METODE 5R (RINGKAS, RAPI, RESIK,
RAWAT, RAJIN) DI PT BAKRIE PIPE INDUSTRIES MELALUI
PENDEKATAN *CHANGE MANAGEMENT***

Daeng Pranasution

ABSTRAK

PT. Bakrie Pipe Industries merupakan perusahaan pipa yang beroperasi di Bekasi. Budaya 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) telah diterapkan perusahaan sejak tahun 2008, namun program ini terhenti. Tahun 2014, program ini kembali dicanangkan sebagai reaksi dari kondisi pabrik yang semakin tidak kondusif. Penelitian dilakukan melalui analisis perubahan budaya organisasi PT. Bakrie Pipe Industries terhadap program 5R agar kegagalan yang sebelumnya tidak terulang kembali. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses perubahan yang telah terjadi, mengidentifikasi hambatan selama proses perubahan; serta memberikan usulan perbaikan supaya program 5R dapat dijalankan dengan lebih baik. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, wawancara dan observasi. Hasil survei diolah dengan menggunakan analisis deskriptif yang sebelumnya dilakukan uji *reliability* dan *validity*. Analisis dilakukan dengan menggunakan prinsip manajemen perubahan melalui prinsip matriks perubahan dan analisis sistem manajemen perubahan terhadap masing-masing dimensi 5R. Hasil yang didapat menunjukkan bahwa, karyawan telah memahami 5R dengan cukup baik dilihat dari hasil kuesioner yang memiliki modus bernilai 3, penghematan area kerja sebesar 30%, penghematan waktu pencarian barang, dan semakin cepatnya identifikasi permasalahan pada mesin. Masalah utama yang dihadapi PT. Bakrie Pipe dalam menerapkan 5R adalah pada dimensi etik (ringkas). Perlu adanya proses berlanjut seperti pelatihan, pemberian reward, evaluasi dan membangun hubungan manajemen-karyawan dengan baik, sehingga kegagalan penerapan 5R tahun 2008 tidak terulang kembali.

Kata Kunci : Program 5R, *change management*, matriks perubahan, model sistem manajemen perubahan

***ANALYSIS OF IMPLEMENTATION 5R METHODS IN PT. BAKRIE PIPE
INDUSTRIES THROUGH CHANGE MANAGEMENT***

Daeng Pranasution

ABSTRACT

PT. Bakrie Pipe Industries is a pipe manufacture operating in Bekasi. 5S culture (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat, Rajin) has been applied by the company since 2008, nevertheless the program was halted due to lack of understanding of the company in implementing them. In 2014, the program was re-launched as a reaction of not conducive factory. The study was conducted that the previous failures will not recur. The purpose of this study is to determine the changes that have occurred, identify the obstacles during the process of change; as well as propose improvements 5R program. Data collected through questionnaires, interviews and observation. The survey results were processed using descriptive analysis which previously conducted of reliability and validity tests. Analyses were performed using the principles of change management through the matrix principle changes and the management system model that analyzes each dimension of 5R. The results showed that, the employees have understood 5R quite well seen from the results of questionnaires that have valuable mode 3, saving the work area by 30%, saving search time of items, and more rapid identification of problems in the machining. The main problem faced by PT. Bakrie Pipe in the implementation of 5R is ethical dimension (rajin). There need a continuous process such as training, reward, building relationship between management and employee so the failure in 2008 will not recur.

Keyword : 5R program, change management, matrix of change, management system model